

SKRIPSI

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 - 2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : OKTA AULIA FATHA

NIM : 1915644203

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015 – 2022**

**Okta Aulia Fatha
1915644203**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Setiap usaha pada dasarnya memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh laba yang optimal. Untuk mencapai laba optimal perusahaan dapat membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kondisi perusahaan yang baik, perusahaan akan memiliki kekuatan untuk bertahan dan berkembang agar tercapainya tujuan perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan dapat membantu kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik dan dapat berkembang. Untuk mengetahui bagaimana operasi perusahaan berjalan dengan baik dapat diukur dengan rasio keuangan, 3 rasio yang digunakan dalam penelitian yaitu, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam 8 tahun terakhir. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan untuk variabel dependen yang digunakan yaitu, *Return On Assets* (ROA). Populasi yang digunakan adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dalam periode 2015-2022 dan sampel penelitian ini sebanyak 7 perusahaan telekomunikasi dengan penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*, serta *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*

**THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON
RETURN ON ASSETS IN TELECOMMUNICATION COMPANIES LISTED
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2015 – 2022**

**Okta Aulia Fatha
1915644203**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Every business basically has the same goal to obtain optimal profits. To achieve optimal profit, companies can make proper and accurate planning. Good company conditions, the company will have the strength to survive and develop in order to achieve company goals. The achievement of company goals can help the company's operational activities run well and can develop. To find out how the company's operations run well can be measured by financial ratios, 3 ratios used in the study, namely, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Assets (ROA).

This study aims to determine the effect between Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) in telecommunication companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the last 8 years. The independent variables used in this study are Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) and for the dependent variable used, namely, Return On Assets (ROA). The population used is telecommunications companies listed on the IDX in the period 2015-2022 and the sample of this study is 7 telecommunications companies with sampling using the purposive sampling method. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, and hypothesis test using SPSS 25.

The results showed that the Current Ratio and the Debt to Equity Ratio was partially influential and significant on Return On Assets, and the Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously had an effect and significant on Return On Assets.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015 - 2022**

SKRIPSI

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali



JURUSAN AKUNTANSI
NAMA : OKTA AULIA FATHA
NIM : 1915644203
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Okta Aulia Fatha

NIM : 1915644203

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2022

Pembimbing : 1. Cening Ardina, SE. M. Agb
2. Ida Suriana, S.E., M.M

Tanggal Uji : 23 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 05 September 2023



Okta Aulia Fatha

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015 - 2022**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : OKTA AULIA FATHA
NIM : 1915644203**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

Cening Ardina, S.E., M.Agb
NIP. 196204141990031003

Ata Suriana, S.E., M.M
NIP. 198902192014042001



SKRIPSI

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 - 2022

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

23 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



ANGGOTA:



**3. I Made Sudana, S. E., M. Si
NIP. 196112281990031001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi dengan judul “**Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022**” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan penyelesaian skripsi ini memerlukan waktu dan tenaga serta pengorbanan dengan konsentrasi penuh. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial serta selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan

studi di Politeknik Negeri Bali dan telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini

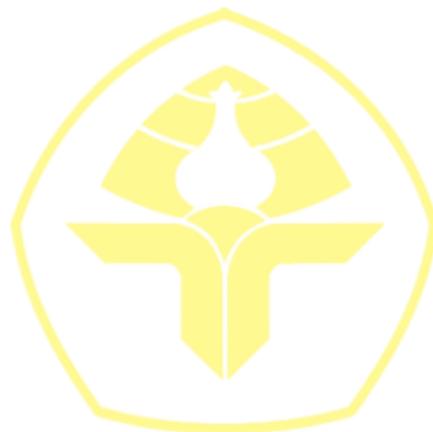
4. Ida Suriana, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Untuk surgaku, Ibu dan Bapak. Terima kasih atas doa yang selalu kalian lantunkan kepada yang maha kuasa. Terima kasih sudah banyak memberikan bantuan secara materi dan semangat. Aku persembahkan semua ini untuk kalian, memang berat namun berkat kalian penulis dapat menjalani ini semua dengan penuh kelancaran.
6. Adikku, Febriza Afla Fatha. Tidak banyak keterlibatanmu dalam skripsi ini tapi tanpa kamu sadari kehadiranmu dalam hidup penulis sangatlah berarti. Teruslah hidup dan bertumbuh menjadi versi terbaikmu.
7. Teman-teman, Hurry, Rena, Mala, Aini, Ismi, Manda, Nanda yang telah banyak membantu dan bersama-sama penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
8. Warga Akuntansi Manajerial 2019, terima kasih sudah bertahan dan berjuang selama 4 tahun ini. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Sahabat, Elisabeth Andris, Harnes Nilam, Rica Permata, terima kasih atas dukungan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Balikpapan, 05 September 2023



Okta Aulia Fatha



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| Halaman Sampul Depan..... | i |
| Abstrak..... | ii |
| Abstract..... | iii |
| Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan | iv |
| Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah | v |
| Halaman Persetujuan | vi |
| Halaman Penetapan Kelulusan..... | vii |
| Kata Pengantar | viii |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel..... | xiii |
| Daftar Gambar..... | xiv |
| Daftar Lampiran | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 10 |
| A.Kajian Teori | 10 |
| B.Kajian Penelitian yang Relevan | 17 |
| C.Kerangka Pikir dan Konseptual | 20 |
| D.Hipotesis Penelitian..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 25 |
| A. Jenis Penelitian..... | 25 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 26 |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi | 29 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 30 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 37 |
| B. Hasil Uji Hipotesis..... | 44 |
| C. Pembahasan..... | 47 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 52 |
| BAB V PENUTUP..... | 53 |
| A. Simpulan | 53 |

| | | |
|--------------------------|-----------------|-----------|
| B. | Implikasi | 53 |
| C. | Saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 55 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 59 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

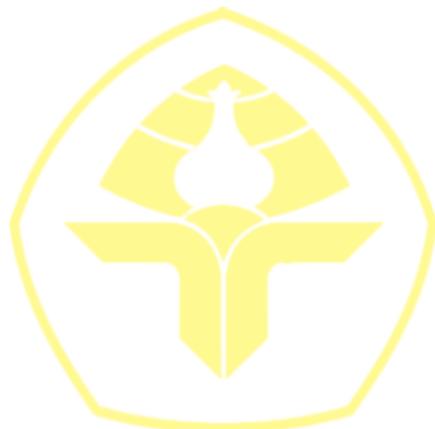
| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Total Komponen Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2022 (Miliar Rupiah)..... | 3 |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 18 |
| Tabel 3. 1 Daftar Populasi..... | 26 |
| Tabel 3. 2 Pengambilan Sampel..... | 28 |
| Tabel 3. 3 Daftar Sampel | 29 |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 37 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov..... | 41 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 42 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 43 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi | 43 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik F..... | 44 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji t (Uji Parsial) | 44 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 45 |
| Tabel 4. 9 Tabel Persamaan Regresi | 46 |



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir..... | 21 |
| Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian..... | 21 |
| Gambar 4. 2 Grafik Histogram & Grafik Normal P-P Plot Sebelum Perbaikan... | 39 |
| Gambar 4. 3 Grafik Histogram & Grafik Normal P-P Plot Setelah Perbaikan..... | 40 |



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Tabulasi data laporan keuangan (Dalam miliar rupiah)
- Lampiran 2: Hasil Perhitungan *Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*
- Lampiran 3: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram dan P-P Plot Sebelum Perbaikan
- Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram dan P-P Plot Setelah Perbaikan
- Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas 1-S Kolmogorov-Smirnov
- Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8: Hasil Uji Heterokedatisitas
- Lampiran 9: Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 10: Hasil Uji Regresi Linier Berganda



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi sekarang berkembang pesat, salah satunya adalah perusahaan telekomunikasi. Perusahaan telekomunikasi memiliki peluang yang lebih besar untuk terus berkembang. Pada era saat ini telekomunikasi akan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dan akan selalu dibutuhkan. Telekomunikasi menjadi kebutuhan untuk seluruh masyarakat di era sekarang yang tidak dapat dihindari. Selain itu, industri telekomunikasi merupakan sektor penting yang menopang perkembangan ekonomi Indonesia dan peningkatan teknologi yang semakin modern dan banyak usaha yang bertumbuh, dimana akan semakin banyak masyarakat yang membutuhkan telekomunikasi (Christian et al., 2021).

Indonesia termasuk salah satu negara yang masyarakatnya banyak menggunakan telekomunikasi. Pengguna internet terus meningkat dalam 8 tahun terakhir, menurut data BPS pada tahun 2021 sebanyak 90,54% di Indonesia menggunakan internet dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya pengguna sarana telekomunikasi yang sangat dibutuhkan oleh berbagai kalangan (Novika, 2019). Industri telekomunikasi di Indonesia saat ini telah memberikan jasa yang sangat baik kepada pelanggan seluler yang telah menjangkau hampir seluruh pelosok Indonesia dari Sabang sampai Merauke (Halin, 2016).

Setiap bisnis pada dasarnya memiliki tujuan yang sama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, memperhatikan kelangsungan hidup bisnisnya relatif panjang, serta mengembangkan usahanya dengan baik agar dapat dikatakan memiliki profitabilitas yang baik (Kurniawan Gultom et al., 2020). Agar tujuan tersebut tercapai, manajemen ataupun pimpinan perusahaan harus memiliki pilihan untuk membuat perencanaan yang tepat. Apabila keadaan perusahaan dalam kondisi baik, maka perusahaan akan memiliki kekuatan untuk bertahan dan berkembang agar tercapai tujuan perusahaan (Mawarsih et al., 2020).

Dengan tercapainya tujuan perusahaan, kegiatan operasi perusahaan akan beroperasi dengan baik & dapat berkembang. Berkembangnya perusahaan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan, para investor dan kreditur akan memberikan kepercayaannya bahwa uang yang dipinjamkan akan kembali. Semakin tingginya kompetisi antar perusahaan, perusahaan akan berlomba-lomba untuk menghasilkan laba yang besar agar dapat menarik perhatian para penyandang dana untuk berinvestasi pada perusahaan (Wartono, 2018).

Untuk mengetahui bagaimana operasi perusahaan berjalan dapat dinilai dengan rasio keuangan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur laba perusahaan adalah dengan *Return On Assets* (ROA). Karena ROA memiliki hubungan positif dengan perubahan laba, ROA digunakan untuk memperlihatkan hasil berapa banyak jumlah aset yang digunakan pada perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektifitas dari

keseluruhan operasi perusahaan. Artinya, semakin kecil ROA, semakin kurang baik bagi kondisi perusahaan. Besarnya keuntungan perusahaan juga dipengaruhi oleh rasio lain diantaranya *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Terdapat beberapa komponen yang berhubungan dengan rasio yang digunakan dalam penelitian ini, berikut tabel total setiap komponen pada perusahaan telekomunikasi periode 2015-2022:

Tabel 1. 1 Total Komponen Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2022 (Miliar Rupiah)

| NO | KOMPONEN | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|----|---------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | ASET LANCAR | 72.400 | 66.992 | 69.646 | 62.487 | 65.616 | 68.340 | 85.115 | 90.357 |
| 2 | TOTAL ASET | 320.554 | 327.303 | 351.931 | 360.422 | 393.952 | 438.186 | 490.822 | 555.859 |
| 3 | UTANG LANCAR | 79.227 | 83.560 | 89.650 | 95.125 | 115.048 | 131.748 | 140.718 | 149.246 |
| 4 | TOTAL UTANG | 180.494 | 168.263 | 180.943 | 191.161 | 222.521 | 264.858 | 308.282 | 329.478 |
| 5 | TOTAL EKUITAS | 140.059 | 159.038 | 170.984 | 169.287 | 171.431 | 173.326 | 195.778 | 226.380 |
| 6 | LABA BERSIH | 19.490 | 28.051 | 30.748 | 14.681 | 28.395 | 31.250 | 40.966 | 33.049 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

CR salah satu rasio yang memengaruhi laba perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh Harahap (2018), CR ini memperlihatkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban lancar. CR digunakan untuk mengukur berapa banyak aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk membayar utang jangka pendek perusahaan. Aset lancar mencakup kas, piutang dan lainnya yang dapat dipergunakan atau dicairkan menjadi uang tunai dalam satu siklus akuntansi. Utang lancar merupakan utang yang patut dilunasi dalam rentang waktu satu periode atau kurang atau segera jatuh tempo.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat aset lancar yang dimiliki perusahaan telekomunikasi tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar

5.408 kemudian terjadi peningkatan kembali pada periode 2017 sebesar 2.654, namun pada periode 2018 terjadi penurunan kembali sebesar 7.159 dan pada tahun 2019-2022 aset lancar perusahaan telekomunikasi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Untuk total aset sendiri setiap tahunnya mengalami peningkatan. Begitu juga dengan utang lancar pada perusahaan telekomunikasi periode 2015-2022 setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Total utang yang dimiliki oleh perusahaan telekomunikasi mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 12.231, kemudian periode 2017-2022 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Total ekuitas yang dimiliki perusahaan telekomunikasi periode 2015-2017 mengalami kenaikan kemudian pada periode 2018 mengalami penurunan sebesar 1.697 kemudian periode 2019-2022 mengalami kenaikan kembali. Untuk laba bersih perusahaan telekomunikasi pada periode 2015-2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya akan tetapi pada periode 2018 merosot sebesar 16.067 dan meningkat tahun 2019-2021 kemudian kembali merosot pada tahun 2022 sebesar 7.917.

Hal tersebut menunjukkan perusahaan telekomunikasi memiliki komponen yang mengalami fluktuatif. Komponen yang fluktuatif akan berpengaruh pada hasil dari rasio-rasio yang akan digunakan. Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat aset lancar dan utang lancar setiap periode mengalami peningkatan dan penurunan. Hal tersebut menjelaskan nilai aset lancar milik perusahaan telekomunikasi terhadap keuntungan yang didapat dari hasil

penjualan maupun dalam bentuk investasi ikut meningkat yang menyebabkan CR meningkat, sehingga ROA yang diperoleh perusahaan juga mengalami peningkatan.

Rasio lain yang mempengaruhi laba perusahaan yaitu, DER. Dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas, DER dapat memperlihatkan bagaimana kesanggupan modal perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban. DER memperkirakan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang, dimana tingginya DER menunjukkan kondisi perusahaan yang negatif.

Dapat dilihat dari tabel 1.1 total utang dan total ekuitas mengalami fluktuatif. Dengan adanya peningkatan utang akan mempengaruhi volume laba bersih pada perusahaan. Apabila utang meningkat maka laba yang diperoleh perusahaan akan menurun dikarenakan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar beban bunga dari utang tersebut, sehingga dapat menyebabkan ROA juga akan menurun. Semakin tinggi tingkat DER maka diperkirakan bahwa perusahaan mempunyai risiko finansial yang tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu Herliana (2021) mengemukakan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal tersebut terjadi karena perusahaan memiliki kecukupan dalam aset yang dimiliki untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Berbeda dengan penelitian Setyaningsih & Cunengsих (2018) yang mengemukakan bahwa CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Menurut penelitiannya, tidak berpengaruhnya CR terhadap ROA disebabkan perusahaan

mengeluarkan banyak biaya untuk membayar kewajibannya yang segera jatuh tempo, sehingga laba yang diperoleh berkurang.

Berdasarkan penelitian terdahulu Irawan & Manda (2021), menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut terjadi, apabila perusahaan memiliki utang yang cukup banyak maka akan menyebabkan beban bunga menjadi meningkat. Dengan meningkatnya beban bunga akan dapat mengurangi laba yang didapat perusahaan. Sedangkan menurut penelitian terdahulu yaitu, Wartono (2018) mengemukakan bahwa DER terhadap ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi ekonomi dapat mengalami perubahan yang nantinya dapat mempengaruhi laba perusahaan. Laba yang diharapkan mengalami peningkatan, namun justru mengalami hal sebaliknya. Dari berbagai sektor industri, sektor industri telekomunikasi termasuk salah satu sebagai sektor penyumbang terbesar bagi pendapatan negara dan mempunyai kontinuitas usaha yang akan berkembang kedepannya. Hal tersebut mendorong penelitian ini dilakukan, sekaligus mengetahui apakah penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian masalah dan penelitian – penelitian di atas dapat dilihat bahwa adanya ketidakselarasan hasil dari beberapa peneliti terkait pengaruh variabel CR dan DER terhadap ROA, adapun yang mengemukakan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif maupun sebaliknya. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut

mengenai pengaruh CR dan DER terhadap ROA, dengan judul “**Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2022**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan pada latar belakang mengenai tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Maka dari itu rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2022?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2022?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2022?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersamaan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2022.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Dengan mengetahui laporan keuangan perusahaan dapat memudahkan perusahaan untuk menganalisis rasio keuangan salah satunya dengan CR, DER, dan ROA. Sehingga, perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan dan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan bisa digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan untuk perusahaan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mahasiswa peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian yang sejenis baik di kampus Politeknik Negeri Bali maupun Politeknik Negeri Balikpapan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang diterima saat perkuliahan khususnya rasio keuangan seperti CR, DER, dan ROA. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan.



BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Konsentrasi pada penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan pengaruh antara CR, DER dengan ROA pada perusahaan Telekomunikasi periode 2015-2022. Berikut di bawah ini adalah kesimpulan yang dapat ditarik berlandaskan hasil yang telah diolah dan pembahasan:

1. *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan secara parsial pada *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022
3. *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022

B. Implikasi

Pengaruh CR terhadap ROA yang secara statistika diterima mengimplikasikan bahwa analisis fundamental ini dapat memberikan sinyal positif bagi pihak eksternal yang membutuhkannya. Begitu juga dengan pengaruh DER terhadap ROA memberikan hasil positif yang artinya, akan memberikan sinyal positif terhadap pihak yang membutuhkan bahwa perusahaan memiliki rasio DER yang cukup tinggi sehingga pihak luar

dapat berhati-hati dan mempertimbangkan banyak faktor lain dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan telekomunikasi.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat mengkaji dan mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Informasi keuangan yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal baik investor, kreditur, pemerintah, masyarakat bahkan untuk perusahaan itu sendiri.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Saran untuk peneliti berikutnya perlu mempertimbangkan populasi yang berbeda serta periode yang mutakhir. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan variabel yang beragam untuk mengetahui pengaruh terhadap *Return On Assets*. Besar harapan, periode yang mutakhir dan dengan variabel yang berbeda akan memberikan pemahaman lebih dalam dan hasil yang akurat.



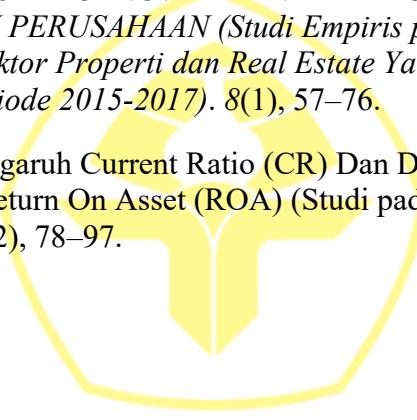
DAFTAR PUSTAKA

- Alfahruqi, F., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *JAST : Journal of Accounting Science and Technology*, 2(1), 18–30.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 158–175.
- Arif, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
<https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>
- BPS. (2021). *Badan Pusat Statistik*.
<https://www.bps.go.id/publication/2022/09/07/bcc820e694c537ed3ec131b9/statistik-telekomunikasi-indonesia-2021.html>
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57–69.
<https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>
- Christian, H., Saerang, I., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 637–646.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32433>
- Dahrani & Muhammad Basri. (2017). Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek. *Jurnal Riset Finansial Bisnis, Vol 1*(No.1), Hal 65-78.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Dasmaran, V., & Odeh, A. (2020). Asimetri informasi, ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 55–62.
- Forma Y, F., & Amanah, L. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(11), 131–142.
<https://doi.org/10.22225/we.19.2.1955.131-142>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Halin, H. (2016). Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Hutang Terhadap

- Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(01), 49–54.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (14th ed.). Rajawali Pers.
- Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, 1(NO.1), 7.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). PT GRASINDO.
- Irawan, G. P., & Manda, G. S. (2021). The effect of debt to equity ratio, current ratio and quick ratio on return on assets. *Costing; Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 81–89.
- Irfani, R., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 150–151.
- Jufrizien, & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1).
<https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). Salemba Empat.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kurniawan Gultom, D., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
<http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Lahallo, F. F. (2019). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2017 (Studi Kasus Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pt. Indosat Tbk, Dan Pt. XI Axiata Tbk). *Buletin Studi Ekonomi*, 23(2), 269.
<https://doi.org/10.24843/bse.2018.v23.i02.p09>
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total Assets Turn Over, Debt To Assets Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, 4, 34–45.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89.
<https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.
<https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Novika, R. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) Dan Returnon Equity (ROE) Terhadap Laba Bersih Pada Industri penyedia Jasa Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(September), 313–320.
<https://doi.org/10.33087/sms.v1i9.46>
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1.
<https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (1st ed.). ANDI.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
<https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Setyaningsih, E. D., & Cunengsih, C. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Retrun On Assets Pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. *Politeknik Negeri Jakarta*, 5(2), 877–885.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1708784&val=15704&title=PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PTMIDI UTAMA INDONESIA TBK>
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan

- Opini. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2), 83–84.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset (Roa) Pada. *Jurnal Ilmiah Kreatif*, 7(1), 115–122.
- Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian* (Edisi baru). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA, CV.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 57.
<https://doi.org/10.32400/ja.16027.6.1.2017.57-64>
- Utami, P., & Welas. (2019). *PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. 8(1), 57–76.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT Astra Internasional, Tbk). *J. Kreatif*, 6(2), 78–97.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



Lampiran 1: Tabulasi data laporan keuangan (Dalam miliar rupiah)

| NO | KODE EMITEN | ASET LANCAR | | | | | | | |
|---------------|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | TLKM | 47.912 | 47.701 | 47.561 | 43.268 | 41.722 | 46.503 | 61.277 | 55.057 |
| 2 | ISAT | 9.918 | 8.073 | 9.479 | 7.906 | 12.445 | 9.595 | 11.499 | 18.683 |
| 3 | FREN | 2.208 | 2.319 | 2.570 | 1.987 | 1.775 | 2.646 | 2.322 | 2.365 |
| 4 | EXCL | 10.152 | 6.807 | 7.181 | 7.058 | 7.145 | 7.571 | 7.733 | 10.408 |
| 5 | CENT | 399 | 214 | 765 | 940 | 1.285 | 1.117 | 1.280 | 2.377 |
| 6 | KBLV | 1.206 | 971 | 856 | 251 | 345 | 134 | 143 | 572 |
| 7 | LINK | 605 | 907 | 1.234 | 1.077 | 899 | 774 | 861 | 895 |
| JUMLAH | | 72.400 | 66.992 | 69.646 | 62.487 | 65.616 | 68.340 | 85.115 | 90.357 |

| NO | KODE EMITEN | TOTAL ASET | | | | | | | |
|---------------|-------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | TLKM | 166.173 | 179.611 | 198.484 | 206.196 | 221.208 | 246.943 | 277.184 | 275.192 |
| 2 | ISAT | 55.388 | 50.839 | 50.661 | 53.140 | 62.813 | 62.779 | 63.397 | 113.880 |
| 3 | FREN | 20.706 | 22.807 | 24.115 | 25.214 | 27.650 | 38.684 | 43.358 | 46.492 |
| 4 | EXCL | 58.844 | 54.896 | 56.321 | 57.614 | 62.725 | 67.745 | 72.753 | 87.278 |
| 5 | CENT | 1.293 | 1.315 | 4.495 | 5.207 | 5.729 | 7.629 | 19.798 | 20.101 |
| 6 | KBLV | 13.712 | 12.780 | 12.089 | 7.027 | 7.174 | 6.606 | 4.585 | 1.271 |
| 7 | LINK | 4.438 | 5.055 | 5.766 | 6.024 | 6.653 | 7.800 | 9.747 | 11.645 |
| JUMLAH | | 320.554 | 327.303 | 351.931 | 360.422 | 393.952 | 438.186 | 490.822 | 555.859 |

| NO | KODE EMITEN | UTANG LANCAR | | | | | | | |
|---------------|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | TLKM | 35.413 | 39.762 | 45.376 | 46.261 | 58.369 | 69.093 | 69.131 | 70.388 |
| 2 | ISAT | 20.052 | 19.086 | 16.200 | 21.040 | 22.129 | 22.658 | 28.658 | 35.874 |
| 3 | FREN | 4.159 | 5.124 | 6.411 | 6.113 | 6.120 | 8.418 | 9.603 | 8.659 |
| 4 | EXCL | 15.748 | 14.477 | 15.226 | 15.733 | 21.292 | 18.857 | 20.953 | 26.350 |
| 5 | CENT | 85 | 149 | 737 | 779 | 1.256 | 4.983 | 6.005 | 1.675 |
| 6 | KBLV | 3.122 | 4.111 | 4.684 | 4.103 | 4.069 | 4.921 | 4.404 | 1.652 |
| 7 | LINK | 648 | 851 | 1.016 | 1.096 | 1.813 | 2.818 | 1.964 | 4.648 |
| JUMLAH | | 79.227 | 83.560 | 89.650 | 95.125 | 115.048 | 131.748 | 140.718 | 149.246 |

Lanjutan Tabulasi Data Laporan Keuangan

| NO | KODE EMITEN | TOTAL UTANG | | | | | | | |
|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | TLKM | 72.745 | 74.067 | 86.354 | 88.893 | 103.958 | 126.054 | 131.785 | 125.930 |
| 2 | ISAT | 42.905 | 36.662 | 35.845 | 41.033 | 49.105 | 49.865 | 53.094 | 82.265 |
| 3 | FREN | 13.857 | 16.938 | 14.869 | 12.766 | 14.915 | 26.318 | 30.704 | 30.733 |
| 4 | EXCL | 44.753 | 33.687 | 34.690 | 39.271 | 43.603 | 48.607 | 52.664 | 61.503 |
| 5 | CENT | 215 | 277 | 1.526 | 2.167 | 2.714 | 5.157 | 17.740 | 20.693 |
| 6 | KBLV | 5.248 | 5.540 | 6.417 | 5.759 | 6.229 | 5.680 | 4.555 | 1.677 |
| 7 | LINK | 771 | 1.092 | 1.242 | 1.272 | 1.997 | 3.177 | 17.740 | 6.677 |
| JUMLAH | | 180.494 | 168.263 | 180.943 | 191.161 | 222.521 | 264.858 | 308.282 | 329.478 |

| NO | KODE EMITEN | TOTAL EKUITAS | | | | | | | |
|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | TLKM | 93.428 | 105.544 | 112.130 | 117.303 | 117.250 | 120.889 | 145.399 | 149.262 |
| 2 | ISAT | 12.482 | 14.177 | 14.815 | 12.136 | 13.707 | 12.913 | 10.302 | 31.615 |
| 3 | FREN | 6.848 | 5.869 | 9.244 | 12.448 | 12.735 | 12.366 | 12.653 | 15.759 |
| 4 | EXCL | 14.092 | 21.209 | 21.631 | 18.343 | 19.122 | 19.137 | 20.088 | 25.774 |
| 5 | CENT | 1.078 | 1.037 | 2.968 | 3.038 | 3.015 | 2.472 | 2.057 | -592 |
| 6 | KBLV | 8.464 | 7.239 | 5.672 | 1.268 | 946 | 926 | 30 | -406 |
| 7 | LINK | 3.667 | 3.963 | 4.524 | 4.751 | 4.656 | 4.623 | 5.249 | 4.968 |
| JUMLAH | | 140.059 | 159.038 | 170.984 | 169.287 | 171.431 | 173.326 | 195.778 | 226.380 |

| NO | KODE EMITEN | LABA BERSIH | | | | | | | |
|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | TLKM | 23.317 | 29.172 | 32.701 | 26.979 | 27.592 | 29.563 | 33.948 | 27.680 |
| 2 | ISAT | -1.310 | 1.276 | 1.301 | -2.085 | 1.630 | -630 | 6.860 | 5.370 |
| 3 | FREN | -1.565 | -1.974 | -3.022 | -3.553 | -2.188 | 1.533 | -435 | 1.064 |
| 4 | EXCL | -25 | 375 | 375 | -3.297 | 713 | 372 | 1.288 | 1.121 |
| 5 | CENT | -53 | -30 | -119 | 35 | 9 | -509 | -314 | -2.146 |
| 6 | KBLV | -1.514 | -1.587 | -1.495 | -4.187 | -256 | -21 | -1.266 | -281 |
| 7 | LINK | 640 | 819 | 1.007 | 789 | 895 | 942 | 885 | 241 |
| JUMLAH | | 19.490 | 28.051 | 30.748 | 14.681 | 28.395 | 31.250 | 40.966 | 33.049 |

Lampiran 2: Hasil Perhitungan *Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*

| NO | Kode Emiten | Tahun | Current Ratio | Debt Equity Ratio | Return On Assets |
|----|-------------|-------|---------------|-------------------|------------------|
| 1 | TLKM | 2015 | 135,29 | 77,86 | 14,03 |
| | | 2016 | 119,97 | 70,18 | 16,24 |
| | | 2017 | 104,82 | 77,01 | 16,48 |
| | | 2018 | 93,53 | 75,78 | 13,08 |
| | | 2019 | 71,48 | 88,66 | 12,47 |
| | | 2020 | 67,30 | 104,27 | 11,97 |
| | | 2021 | 88,64 | 90,64 | 12,25 |
| | | 2022 | 78,22 | 84,37 | 10,06 |
| 2 | ISAT | 2015 | 49,46 | 343,73 | -2,37 |
| | | 2016 | 42,30 | 258,60 | 2,51 |
| | | 2017 | 58,51 | 241,95 | 2,57 |
| | | 2018 | 37,58 | 338,11 | -3,92 |
| | | 2019 | 56,24 | 358,25 | 2,60 |
| | | 2020 | 42,35 | 386,16 | -1,00 |
| | | 2021 | 40,12 | 515,38 | 10,82 |
| | | 2022 | 52,08 | 260,21 | 4,72 |
| 3 | FREN | 2015 | 53,09 | 202,35 | -7,56 |
| | | 2016 | 45,26 | 288,60 | -8,66 |
| | | 2017 | 40,09 | 160,85 | -12,53 |
| | | 2018 | 32,50 | 102,55 | -14,09 |
| | | 2019 | 29,00 | 117,12 | -7,91 |
| | | 2020 | 31,43 | 212,83 | 3,96 |
| | | 2021 | 24,18 | 242,66 | -1,00 |
| | | 2022 | 27,31 | 195,02 | 2,29 |
| 4 | EXCL | 2015 | 64,47 | 317,58 | -0,04 |
| | | 2016 | 47,02 | 158,83 | 0,68 |
| | | 2017 | 47,16 | 160,37 | 0,67 |
| | | 2018 | 44,86 | 214,09 | -5,72 |
| | | 2019 | 33,56 | 228,03 | 1,14 |
| | | 2020 | 40,15 | 253,99 | 0,55 |
| | | 2021 | 36,91 | 262,17 | -1,00 |
| | | 2022 | 39,50 | 238,62 | 2,29 |

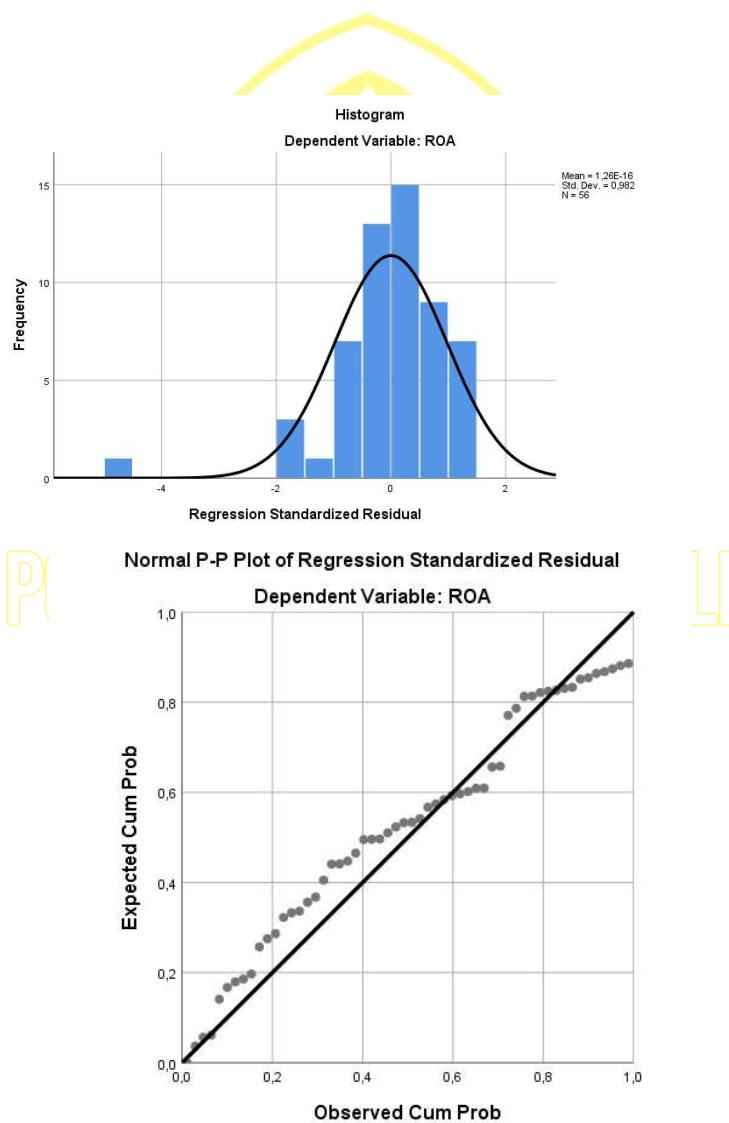
Lanjutan Hasil Perhitungan Rasio

| NO | Kode Emiten | Tahun | Current Ratio | Debt Equity Ratio | Return On Assets |
|----|-------------|-------|---------------|-------------------|------------------|
| 5 | KBLV | 2015 | 38,63 | 62,00 | -11,04 |
| | | 2016 | 23,62 | 76,53 | -12,42 |
| | | 2017 | 18,27 | 113,13 | -12,37 |
| | | 2018 | 6,12 | 454,18 | -59,58 |
| | | 2019 | 8,48 | 658,46 | -3,57 |
| | | 2020 | 2,72 | 613,39 | -0,32 |
| | | 2021 | 3,25 | 15.183,33 | -27,61 |
| | | 2022 | 34,62 | -413,05 | -22,11 |
| 6 | CENT | 2015 | 469,41 | 19,94 | -4,10 |
| | | 2016 | 143,62 | 26,71 | -2,28 |
| | | 2017 | 103,80 | 51,42 | 2,65 |
| | | 2018 | 120,67 | 71,33 | 0,67 |
| | | 2019 | 102,31 | 90,02 | 0,16 |
| | | 2020 | 22,42 | 208,62 | -6,67 |
| | | 2021 | 21,32 | 862,42 | -1,59 |
| | | 2022 | 141,91 | -3.495,44 | -10,68 |
| 7 | LINK | 2015 | 93,36 | 21,02 | 14,41 |
| | | 2016 | 106,63 | 27,55 | 16,19 |
| | | 2017 | 121,46 | 27,45 | 17,46 |
| | | 2018 | 98,27 | 26,77 | 13,10 |
| | | 2019 | 49,59 | 42,89 | 13,45 |
| | | 2020 | 27,47 | 68,72 | 12,08 |
| | | 2021 | 43,84 | 337,97 | 9,08 |
| | | 2022 | 19,26 | 134,40 | 2,07 |

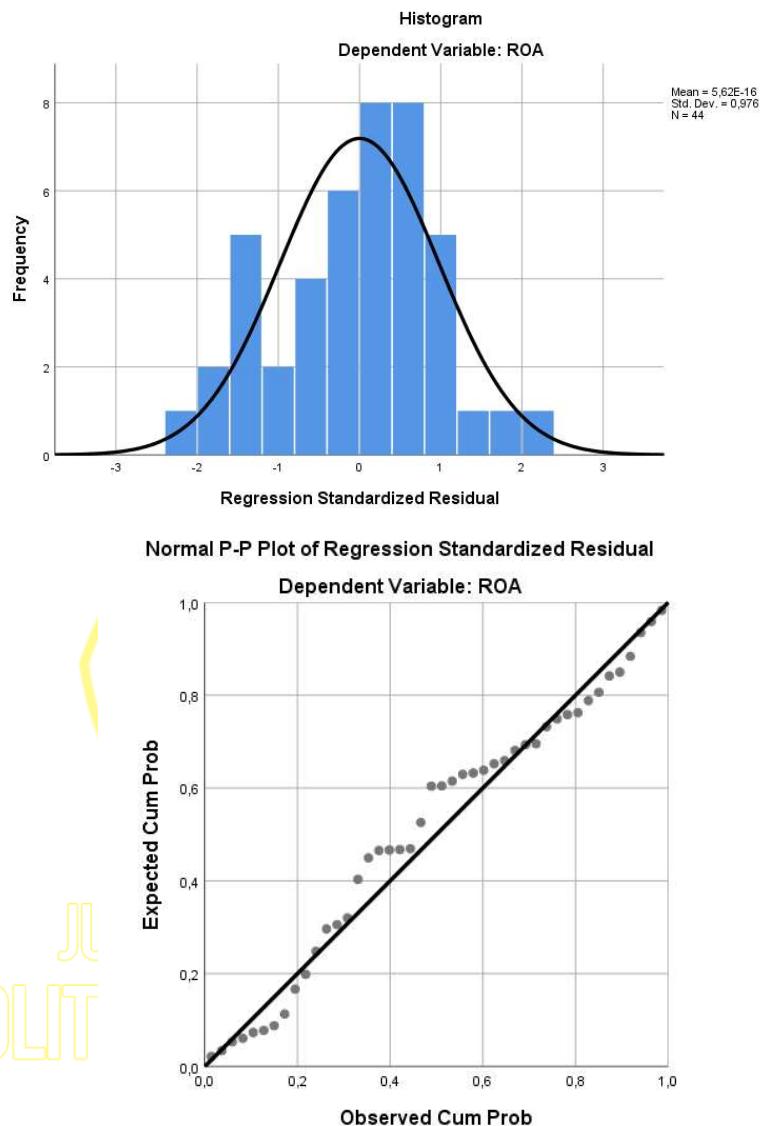
Lampiran 3: Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------|----------|----------------|
| CR | 56 | 2,72 | 469,41 | 66,34501 |
| DER | 56 | -3495,44 | 15183,33 | 2080,42031 |
| ROA | 56 | -59,58 | 17,46 | 12,82124 |
| Valid N (listwise) | 56 | | | |

Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram dan P-P Plot Sebelum Perbaikan



Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram dan P-P Plot Setelah Perbaikan



JL
POLIT

Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas 1-S Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 44 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 6,69579240 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,129 |
| | Positive | ,076 |
| | Negative | -,129 |
| Test Statistic | | ,129 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,063 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | |
|--------------|--------------------------------|------------|------------------------------|--------|----------------------------|-----------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -12,842 | 2,516 | | -5,103 | ,000 | | |
| CR | ,223 | ,040 | 1,152 | 5,508 | ,000 | ,233 | 4,297 |
| DER | -,004 | ,001 | -,619 | -2,961 | ,005 | ,233 | 4,297 |

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 8: Hasil Uji Heterokedatisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|------------------------------|--------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | | |
| 1 (Constant) | 8,849 | 2,050 | | | 4,316 | ,000 |
| CR | -,028 | ,021 | -,227 | -1,311 | ,197 | |
| DER | -,011 | ,006 | -,316 | -1,827 | ,075 | |

a. Dependent Variable: Abs

Lampiran 9: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,547 ^a | ,299 | ,264 | 5,14423 | 1,790 |

a. Predictors: (Constant), LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Lampiran 10: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 4164,385 | 2 | 2082,193 | 22,626 | ,000 ^b |
| | Residual | 4877,495 | 53 | 92,028 | | |
| | Total | 9041,880 | 55 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR



Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| | | B | Std. Error | Beta | t |
| 1 | (Constant) | -12,842 | 2,516 | | -5,103 |
| | CR | ,223 | ,040 | 1,152 | 5,508 |
| | DER | -,004 | ,001 | -,619 | -2,961 |

a. Dependent Variable: ROA